

PENENTUAN TARIF JASA TRANSPORTASI
Studi Kasus Pada PO. Dali Mas

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Hetty Dwi Suci P.

NIM: 992114257

PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2005

PENENTUAN TARIF JASA TRANSPORTASI
Studi Kasus Pada PO. Dali Mas

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Hetty Dwi Suci P.

NIM: 992114257

PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2005

SKRIPSI

PENENTUAN TARIF JASA TRANSPORTASI
Studi Kasus Pada PO. Dali Mas

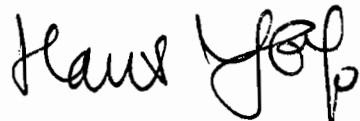
Oleh:

Hetty Dwi Suci P.

NIM: 992114257

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I



Ir. Drs. Hansiadi Y. H., M.Si., Akt.

Tanggal

5 agustus 2005

Pembimbing II



Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt.

23 Agustus 2005

SKRIPSI

PENENTUAN TARIF JASA TRANSPORTASI

Studi Kasus Pada PO. Dali Mas

Dipersiapkan dan ditulis oleh

Hetty Dwi Suci P.

NIM : 992114257

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

pada tanggal 7 Oktober 2005

dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan panitia Penguji



	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt.	
Sekretaris	: Fr. Reni Retno A., S.E., M.Si., Akt.	
Anggota	: Ir. Drs. Hansiadi Y.H., M.Si., Akt	
Anggota	: Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt.	
Anggota	: Drs. Edi Kustanto, M.M	

Yogyakarta, 19 Oktober 2005

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan

(Drs. Alex Kahu Lantum, M.S.)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- ‡ Kedua orang tuaku,
- ‡ Kakak dan adik-adikku,
- ‡ Dan semua orang yang selalu mengasihi dan menyayangiku
dengan cara masing-masing.

iv

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 23 Agustus 2005

Penulis

Hetty Dwi S.P.

ABSTRAK

PENENTUAN TARIF JASA TRANSPORTASI Studi Kasus Pada PO. Dali Mas

Hetty Dwi Suci P.
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah yang digunakan perusahaan dalam menghitung tarif dan untuk mengetahui adanya perbedaan atau tidak antara penghitungan menurut PO. Dali Mas dan penghitungan menurut metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing*.

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan cara wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan teknik analisis komparatif. Teknik analisis deskriptif digunakan penulis untuk menyajikan langkah-langkah penentuan tarif jasa transportasi di PO. Dali Mas. Teknik analisis komparatif digunakan untuk menentukan tarif jasa transportasi menggunakan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing* dan melakukan uji t terhadap selisih tarif jasa transportasi yang dilakukan oleh PO. Dali Mas dengan metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing*.

Berdasarkan analisis yang dilakukan diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan antara penghitungan tarif jasa transportasi menurut PO. Dali Mas dengan penghitungan menurut metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing*.

ABSTRACT

PENENTUAN TARIF JASA TRANSPORTASI Studi Kasus Pada PO. Dali Mas

Hetty Dwi Suci P.
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta

This research was conducted to understand the steps which are used by the company in order to calculate the cost and find out whether there are some differences in the calculation done by PO. Dali Mas and the cost plus pricing method based on the full costing approach.

In this research the writer conducted interviews and documentations to gather the data. The analytical descriptive and comparative techniques are used in this research. The analytical descriptive technique is used present the steps of determining the transport fee at PO. Dali Mas whereas the analytical comparative technique is used to determine the transport fee using cost plus pricing method with full costing approach, to test the transport fee difference between the calculation which is done by PO. Dali Mas and that which is done by cost plus pricing method with full costing approach.

Based on the result of the analysis, the writer concluded that there are no differences between the calculation of transport fee done by PO. Dali Mas to that done by cost plus pricing method with full costing approach.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul PENENTUAN TARIF JASA TRANSPORTASI Studi Kasus Pada PO. Dali Mas.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas pemberian kesempatan, dukungan, bimbingan, kesabaran, ketulusan, dan bantuan yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Alex Lahu Lantum, M.S. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
2. Bapak Ir. Drs. Hansiadi Y.H., M.Si., Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan dosen pembimbing I yang telah membimbing penulis dengan telaten dan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing II
4. Bapak E. Maryarsanto P., S.E., Akt. Atas segala bantuan dan bimbingannya kepada penulis.
5. Bapak Setyo Sutranggono, S.H. selaku Kepala Bagian Personalia PO. Dali Mas yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di PO.

Dali Mas dan atas semua informasi yang penulis butuhkan guna penyusunan skripsi ini.

6. Segenap karyawan PO. Dali Mas yang telah membantu kelancaran penelitian.
7. Segenap dosen dan karyawan Universitas Sanata Dharma khususnya di Fakultas Ekonomi, terima kasih atas bantuannya yang diberikan selama ini.
8. Ayah dan ibu yang terkasih, tercinta, dan tersayang yang selalu setia memberikan motivasi dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Saudara-saudaraku (mas Henry, dek Yudha, dan dek Adhit) yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
10. Seseorang tetap setia memberi motivasi, doa, dan dorongan yang tak henti-hentinya kepada penulis.
11. Teman-teman seperjuanganku Akuntansi D angkatan '99 yang selalu memberi motivasi dan saling menguatkan satu sama lain.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungannya kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karenanya, segala kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini sehingga dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 23 Agustus 2005

Penulis

Hetty Dwi Suci P.

DAFTAR ISI



HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Sistematika Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Jasa	6
B. Harga Jual.....	7

	C. Transportasi	11
BAB III	METODE PENELITIAN	13
	A. Jenis Penelitian	13
	B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	13
	C. Pengambilan Sampel Penelitian	13
	D. Data yang Dicari.....	13
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	14
	F. Teknik Analisis Data.....	14
BAB IV	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	17
	A. Sejarah Berdirinya dan Perkembangan Perusahaan	17
	B. Struktur Organisasi	18
	C. Personalia.....	21
	D. Pemasaran.....	23
BAB V	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	25
	A. Deskripsi Data	25
	B. Analisis Data.....	29
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	41
	A. Kesimpulan.....	41
	B. Keterbatasan Penelitian	42
	C. Saran.....	43
	DAFTAR PUSTAKA	44
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tarif Jarak Batas Atas Angkutan Penumpang	23
Tabel 2	Trayek Dan Tarif Angkutan Penumpang Bis	26
Tabel 3	Volume Penumpang	27
Tabel 4	Penjualan Jasa Tahun 2002.....	28
Tabel 5	Biaya Operasional Per Unit Armada Bis Dan Biaya Non Operasional Total.....	35
Tabel 6	Perhitungan Biaya Operasional Satu Unit Armada Bis Kelas Ekonomi.....	36
Tabel 7	Perhitungan Biaya Non Operasional Satu Unit Armada Bis Kelas Ekonomi.....	36
Tabel 8	Perhitungan Biaya Penuh Satu Unit Armada Bis Kelas Ekonomi.....	37
Tabel 9	Perhitungan Laba Yang Diharapkan Satu Unit Armada Bis Kelas Ekonomi.....	37
Tabel 10	Perhitungan Mark-Up Satu Unit Armada Bis Kelas Ekonomi.....	38
Tabel 11	Perhitungan Tarif Trayek Bis Kelas Ekonomi	38
Tabel 12	Perbedaan Tarif Menurut Teori Dengan Tarif Yang Ditetapkan Perusahaan.....	39
Tabel 13	Hasil Uji Spss	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi.....	19
------------------------------------	----

LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Pertanyaan
- Lampiran 2. Biaya Operasional satu unit Armasa Bis PO. Dali Mas
- Lampiran 3. Tabel Statistik
- Lampiran 4. Hasil Uji SPSS
- Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Transportasi merupakan hal terpenting dalam kehidupan/kegiatan manusia dan juga merupakan unsur terpenting dalam mobilitas manusia dan barang sehari-hari. Manusia tidak akan mengalami perkembangan dan kemajuan apabila tidak ditunjang oleh transportasi. Transportasi yang baik haruslah merupakan suatu sistem yang dapat memberikan pelayanan yang cukup, baik kepada masyarakat secara umum maupun secara pribadi, yang cukup, aman, nyaman, cepat, dan dapat diandalkan oleh para penggunanya (Maringan, 2003:1).

Usaha transportasi atau angkutan oleh masyarakat hadir dalam berbagai bentuk usaha pribadi, dalam koperasi sampai dalam bentuk usaha berbadan hukum (Maringan, 2003:2). Perusahaan dapat didefinisikan sebagai suatu organisasi produksi yang menggunakan dan mengkoordinir sumber-sumber ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dengan yang menguntungkan (Swasta, 1982:15). Menurut tujuannya, perusahaan dapat digolongkan menjadi dua yaitu perusahaan yang bertujuan untuk mencari laba (*profit oriented*) dan perusahaan yang tidak mencari laba (*non profit oriented*). Perusahaan menurut outputnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu perusahaan yang menghasilkan produk berupa barang dan yang menghasilkan produk berupa jasa.

Menurut Kotler (1981:352) yang dimaksud dengan jasa adalah setiap kegiatan atau manfaat yang dapat diberikan oleh suatu pihak kepada pihak

lainnya yang pada dasarnya tidak berwujud (*intangible*) dan tidak pula berakibat pemilikan sesuatu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa badan usaha yang menghasilkan jasa adalah suatu badan usaha yang outputnya tidak mempunyai bentuk dan wujud tertentu serta tidak dapat disimpan.

Dalam perusahaan, setiap manajemen pasti menginginkan adanya kelangsungan hidup, perkembangan, dan keberhasilan dari usaha yang dijalankannya. Hal tersebut sangat tergantung pada kebijakan-kebijakan atau yang biasa disebut *marketing mix*, yang terdiri dari kebijakan produk, kebijakan harga, kebijakan promosi, dan kebijakan distribusi. Dari keempat kebijakan tersebut penulis akan mengkhususkan pada kebijakan harga. Kebijakan harga merupakan kebijakan yang tidak boleh diabaikan oleh perusahaan.

Dalam keadaan normal harga jual produk/jasa harus dapat menutup biaya penuh perusahaan yang bersangkutan. Apabila harga jual yang ditetapkan oleh perusahaan tidak dapat menutup seluruh biaya yang dikorbankan maka perusahaan akan mengalami kerugian. Demikian pula apabila perusahaan hanya menetapkan harga sebesar biaya yang telah dikeluarkan maka kelangsungan hidup perusahaan pun lama-lama juga akan terganggu. Oleh karena itu, harga jual yang ditetapkan harus memuat unsur-unsur biaya yang dikeluarkan serta laba yang diharapkan.

Secara sederhana laba dapat dihitung dengan mengurangi pendapatan yang diterima selama periode tertentu dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam membentuk pendapatan tersebut dalam periode yang sama. Laba

dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu volume penjualan, harga jual, dan biaya yang ketiganya mempunyai keterkaitan satu sama lain (Mulyadi, 1992:149).

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada latar belakang di atas maka dapat dirumuskan suatu masalah, yaitu:

1. Bagaimana langkah-langkah dalam penentuan tarif yang diterapkan oleh PO. Dali Mas?
2. Apa ada beda antara tarif yang berlaku di perusahaan dibandingkan dengan tarif jasa transportasi yang dihitung menggunakan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing*?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui langkah-langkah penentuan tarif jasa transportasi yang diterapkan oleh PO. Dali Mas.
2. Untuk mengetahui besarnya tarif jasa transportasi yang berlaku di perusahaan dibandingkan dengan tarif jasa transportasi yang dihitung menggunakan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing*.

D. MANFAAT PENELITIAN

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak perusahaan yaitu PO. Dali Mas terutama dalam menentukan kebijakan perusahaan yang berkaitan dengan penentuan tarif jasa transportasi. Bagi Universitas, hasil

penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan bacaan ilmiah dan dapat memberikan masukan bagi pembaca yang berhubungan dengan penentuan tarif jasa transportasi. Sedang bagi penulis sendiri, merupakan suatu kesempatan untuk dapat menerapkan ilmu yang didapat selama di bangku kuliah dengan objek sesungguhnya.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan pelaporan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan pengumpulan dan pengolahan data yang diperoleh dari hasil penelitian.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini menguraikan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, pengambilan sampel penelitian, data yang dicari, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini akan diuraikan mengenai sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi, sumber daya manusia, operasional, dan pemasaran.

BAB V : Analisis Data

Bab ini akan diuraikan mengenai metode dan langkah-langkah penentuan tarif serta besarnya tarif jasa transportasi.

BAB VI: Penutup

Bab ini menguraikan kesimpulan yang dapat diambil dari analisis yang dilakukan, keterbatasan penulis, dan saran-saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. JASA

1. Pengertian jasa

Jasa adalah setiap kegiatan atau manfaat yang dapat diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lainnya yang pada dasarnya tidak berwujud (*intangible*) dan tidak pula berakibat pemilikan sesuatu (Kotler, 1981:352).

2. Karakteristik jasa

a. *Intangible* (tidak berwujud)

jasa adalah suatu perbuatan atau kinerja.

b. *Inseparability* (tidak dapat dipisahkan)

Pada umumnya, jasa dijual dahulu baru diproduksi dan dikonsumsi secara bersamaan.

c. *Variability* (Variabilitas)

Jasa bersifat variabel, artinya jasa mempunyai banyak variasi bentuk dan jenis tergantung pada siapa, kapan, dan di mana jasa tersebut dihasilkan.

d. *Perishability* (tidak tahan lama)

Pada karakteristik ini jasa mempunyai sifat tidak dapat disimpan dan tidak tahan lama.

B. HARGA JUAL

1. Pengertian Harga Jual

Harga jual atau yang dalam penghitungannya disebut tarif adalah sejumlah uang (ditambah beberapa barang kalau mungkin) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanannya (Swastha dan Sukotjo, 1988:211). Supriyono mengatakan bahwa harga jual adalah jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual atau diserahkan (1993:332).

2. Tujuan Penentuan Harga Jual/Tarif

Menurut Swastha (1989:148), tujuan penetapan harga jual yang pertama adalah untuk mencapai suatu pengembalian atas investasi. Tujuan yang kedua adalah untuk mendapatkan laba yang maksimum, yang ketiga adalah untuk mencegah atau mengurangi persaingan, dan tujuan yang terakhir adalah untuk memperbaiki atau mempertahankan pangsa pasar.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penentuan Harga Jual

Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi harga jual menurut Supriyono (1989:333) adalah:

- a. Tujuan perusahaan, khususnya mengenai laba yang diinginkan.
- b. Biaya, khususnya biaya masa depan.
- c. Jenis produk atau jasa yang dijual.
- d. Pengaruh pemerintah, khususnya undang-undang, keputusan pemerintah dan kebijakan pemerintah.
- e. Tindakan atau reaksi pesaing.

Swastha dan Irawan (1985:242) mengatakan bahwa tinggi rendahnya harga suatu barang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

- a. Keadaan perekonomian.
 - b. Titik pertemuan antara kurve permintaan dan kurve penawaran.
 - c. Keadaan persaingan yang ada.
 - d. Biaya.
 - e. Tujuan perusahaan.
 - f. Pengawasan pemerintah.
4. Metode Penentuan Harga Jual

Menurut Mulyadi (1992:149) ada lima metode penentuan harga jual produk, yaitu:

- a. Penentuan Harga Jual Normal (*Normal Pricing*)

Normal pricing disebut juga *cost plus pricing* yaitu metode penentuan harga jual dengan cara menambahkan laba yang diharapkan diatas biaya penuh masa yang akan datang untuk memproduksi dan memasarkan produk. Dalam metode ini harga jual dihitung berdasarkan rumus :

$$\text{Harga Jual} = \text{Taksiran biaya penuh} + \text{Laba yang diharapkan}$$

Jadi ada dua unsur dalam penentuan harga jual yaitu taksiran biaya penuh dan laba yang diharapkan.

- b. Penentuan Harga Jual Waktu dan Bahan

Metode ini digunakan oleh perusahaan yang menjual jasa, seperti bengkel mobil, dok kapal, dan sebagainya. Volume jasa dihitung

berdasarkan waktu yang diperlukan untuk melayani konsumen, sehingga perlu dihitung harga jual per satuan waktu yang dinikmati oleh konsumen. Volume bahan baku dan suku cadang yang diperlukan sebagai pelengkap penyerahan jasa dihitung berdasarkan kuantitas bahan dan suku cadang yang diserahkan pada konsumen, sehingga perlu dihitung harga jual per satuan barang dan suku cadang yang di jual kepada konsumen. Perusahaan tersebut diatas pada dasarnya menjual jam kerja, tenaga kerja yang digunakan untuk menghasilkan jasa adalah tenaga kerja langsung. Tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang pekerjaannya dapat dengan mudah diidentifikasi kepada pesanan jasa yang diterima.

c. Penentuan Harga Jual dalam *Cost-Type Contract*

Cost type contract adalah kontrak pembelian produk atau jasa yang pihak pembeli setuju untuk membeli produk atau jasa pada harga yang didasarkan pada total biaya yang sesungguhnya dikeluarkan oleh produsen, ditambah dengan laba yang dihitung sebesar persentase tertentu dari total biaya sesungguhnya.

d. Penentuan Harga Jual Pesanan Khusus (Special Order Pricing)

Pemberian harga khusus pada pesanan di luar kapasitas produksi reguler dapat dihitung dengan dua metode yaitu *full costing* dan *variable costing*. Dengan metode *full costing*, pemberian harga khusus ini tidak dapat diterima. Sebaliknya, metode *variable costing* menerima pemberian harga khusus.

e. Penentuan Harga Jual yang diatur dengan Peraturan Pemerintah

Penentuan harga jual yang diatur dalam peraturan pemerintah, biaya penuh yang akan datang dipakai sebagai dasar penentuan harga jual tersebut.

5. Penentuan Harga Pokok Produk.

Metode penentuan harga pokok produksi adalah cara memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi. Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi ada dua pendekatan yaitu *full costing* dan *variable costing*.

a. *Full Costing*

Full costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik variabel, dan biaya overhead pabrik tetap. Harga pokok produksi dihitung dengan pendekatan *full costing* terdiri dari unsur harga pokok produksi (BBB, BTKL, BOP Variabel, dan BOP Tetap) ditambah biaya non produksi (biaya pemasaran, biaya administrasi, dan umum).

b. *Variable Costing*

Variable costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik

variabel dan biaya overhead pabrik tetap. Harga pokok produk yang dihitung terdiri dari unsur harga pokok produk variabel (BBB, BTKL, dan BOP Variabel) ditambah dengan biaya non produksi variabel (biaya pemasaran variabel, biaya administrasi, dan umum variabel) dan biaya tetap (BOP tetap, biaya pemasaran tetap, dan biaya administrasi dan umum tetap).

C. TRANSPORTASI

1. Pengertian Transportasi

Transportasi adalah usaha mengangkut atau membawa barang dan atau penumpang dari suatu tempat ke tempat lainnya. (Kamaluddin, 1987:9)

Menurut Maringan (2003:1-2), transportasi dapat pula berarti suatu proses pemindahan manusia atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan suatu alat bantu kendaraan darat, laut maupun udara, baik umum maupun pribadi dengan menggunakan mesin atau tidak menggunakan mesin.

2. Unsur Transportasi

Menurut Kamaluddin (1987:18-20), unsur transportasi meliputi:

a. Jalan (*The Way*)

Adalah suatu kebutuhan yang paling esensial dalam transportasi yang disediakan untuk alat pengangkutan yang bergerak dari suatu tempat ke tempat tujuan. Jalan ini dapat berupa jalan raya, jalan kereta api, jalan air, dan jalan udara.

b. Alat Angkutan (*The Vehicle*)

Kendaraan dan alat angkutan pada umumnya merupakan unsur transpor yang penting lainnya. Alat angkutan ini dapat dibagi dalam alat angkutan jalan darat, angkutan jalan air, dan angkutan jalan udara.

c. Tenaga Penggerak (*Motive Power*)

Tenaga penggerak di sini adalah tenaga atau energi yang dipergunakan untuk menarik atau mendorong alat angkutan.

d. Tempat Pemberhentian dan Tempat Tujuan (*Terminal*)

Terminal adalah tempat di mana suatu perjalanan transportasi berhenti atau berakhir.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini berupa studi kasus di perusahaan transportasi PO. Dali Mas.

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

1. Tempat penelitian dilaksanakan di perusahaan transportasi PO. Dali Mas
2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan bulan September tahun 2004.

C. PENGAMBILAN SAMPEL PENELITIAN

Data sampel penelitian yang diambil adalah route perjalanan antar kota dalam propinsi selama 1 tahun pada perusahaan Transportasi PO. Dali Mas.

D. DATA YANG DICARI

Data yang dicari dalam penelitian ini adalah:

1. Sejarah perusahaan, gambaran umum perusahaan.
2. Data biaya yang dianggarkan dan biaya yang sesungguhnya selama 1 tahun.
3. Tarif jasa transportasi selama 1 tahun.
4. Langkah-langkah penentuan tarif jasa transportasi.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Wawancara.

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya-jawab langsung untuk memperoleh informasi mengenai sejarah, gambaran umum perusahaan, dan perkembangannya, biaya yang dianggarkan, metode penentuan harga jual serta data lain yang mendukung analisis data.

2. Dokumentasi.

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dari sumber catatan atau arsip perusahaan mengenai sejarah dan perkembangan perusahaan, biaya yang terjadi di perusahaan, dan tarif jasa transportasi.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

1. Teknik Analisis Deskriptif.

Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menjawab pertanyaan pertama yaitu dengan menyajikan data dari hasil penelitian mengenai langkah-langkah dalam penentuan tarif jasa transportasi pada PO. Dali Mas dan menganalisisnya, sedangkan langkah-langkah menurut teori sebagai berikut:

- a. Menghitung total biaya
- b. Menghitung presentase mark up.
- c. Menghitung tarif ditambah mark up.

2. Teknik Analisis Komparatif.

Teknik analisis komparatif digunakan untuk menjawab pertanyaan kedua, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencatat seluruh taksiran biaya pada perusahaan, kemudian menggolongkan biaya tersebut ke dalam biaya operasional dan non operasional.
- b. Menghitung tarif jasa transportasi pada PO. Dali Mas berdasar metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing*, dengan cara:

- 1) Menghitung total biaya

Total Biaya operasional	xxx	
Total Biaya Non operasional	<u>xxx</u>	
Biaya Penuh		xxx

- 2) Menghitung presentase mark-up

Mark up dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Mark - Up} = \frac{\text{Laba yang diharapkan} + \text{Biaya Non Operasional}}{\text{Biaya Operasional}}$$

- 3) Menghitung tarif jasa transportasi PO. Dali Mas ditambah dengan markup.

Biaya operasional	xxx	
Mark up	<u>xxx</u>	
Tarif jasa transportasi		xxx

- c. Membandingkan besar tarif jasa transportasi pada perusahaan dengan perhitungan menurut metode *cost plus pricing* menggunakan pengujian hipotesis dengan level of significam 5%.

Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Menentukan H_0 (hipotesis nol) dan H_a (hipotesis alternatif)

$H_0: \mu_A = \mu_B$: Tidak terdapat perbedaan antara tarif yang berlaku di perusahaan dengan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing*.

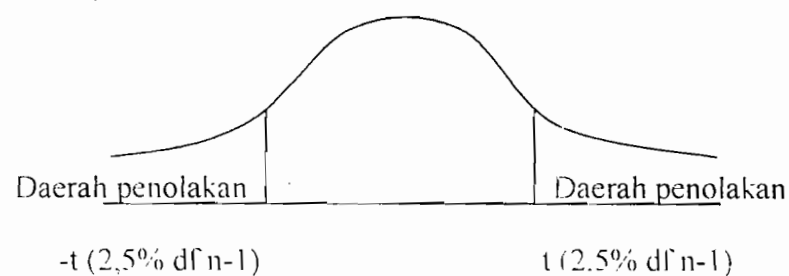
$H_a: \mu_A \neq \mu_B$: Terdapat perbedaan antara tarif yang berlaku di perusahaan dengan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing*.

dimana:

μ_A : rata-rata tarif jasa transportasi menurut perhitungan perusahaan.

μ_B : rata-rata tarif jasa transportasi menurut metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing*.

- 2) Menentukan daerah kritis pada level of significant 5% (pengujian dua sisi)



- 3) Membuat kesimpulan bahwa H_0 ditolak jika t hitung lebih besar dari t tabel atau H_0 tidak ditolak jika t hitung lebih kecil dari t tabel.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. SEJARAH BERDIRINYA DAN PERKEMBANGAN PERUSAHAAN

PO. Dalimas didirikan oleh Bapak Antonius Martorejo (Alm) dan Bapak Tjiptohening pada tanggal 18 November 1975 dengan akte notaris no: 209/1976 tanggal 6 Agustus 1976. Perusahaan yang sekarang dipegang oleh Bapak Tjiptohening berkedudukan di Jalan Ahmad Yani 139 Bojonegoro dengan luas tanah 5500m² dan luas bangunan 1230m².

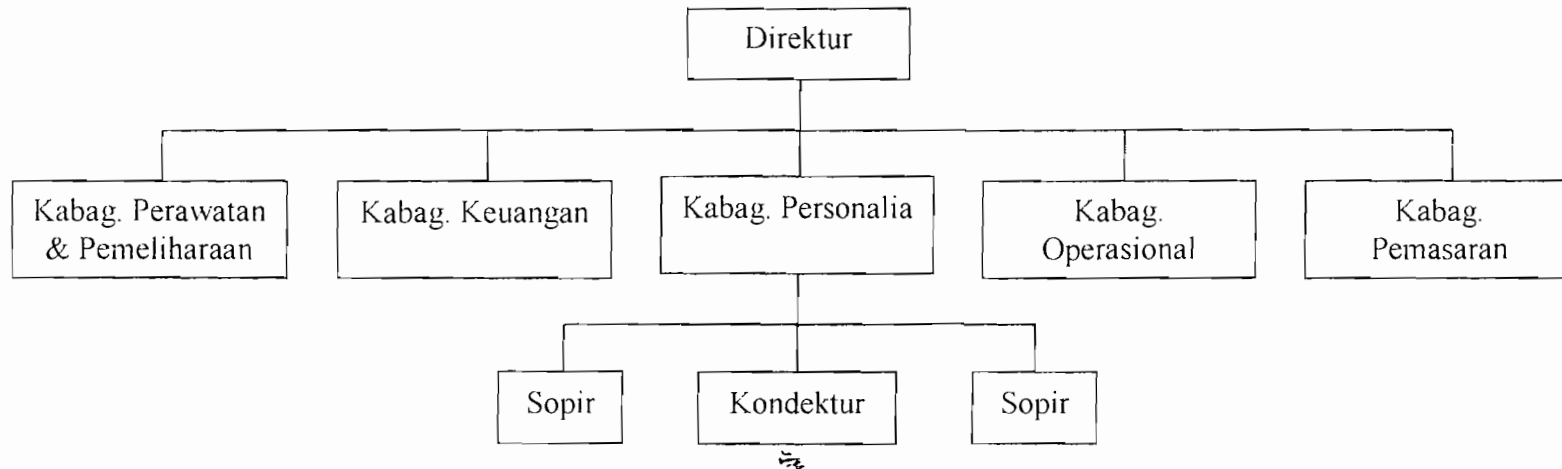
PO. Dali Mas memperoleh ijin trayek dari Kepala Dinas Lalu Lintas dan Angkutan Jalan no: 551.21/0026/105.113/2004 tentang Ijin Trayek Mobil Bus Umum Angkutan Antar Kota Dalam Propinsi di Jawa Timur. Pada awal berdiri, perusahaan beroperasi dengan 8 unit armada bus, sekarang bertambah menjadi 66 unit armada bus.

PO. Dali Mas bergerak dalam bidang jasa angkutan antar kota dalam propinsi (AKDP), antar kota antar Propinsi (AKAP), dan pariwisata. Manajemen jasa angkutan AKDP dan AKAP kelas ekonomi dengan AKAP (*VIP Class, Executive Class, dan Business Class*) dan Pariwisata pada PO. Dali Mas dilakukan secara terpisah.

B. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi menunjukkan kerangka hubungan antara orang-orang, kedudukan maupun tugas dan wewenang dalam tiap bagian organisasi. Struktur organisasi yang digunakan PO. Dali Mas bisa dilihat pada gambar 1 halaman 19. Tugas dan wewenang dari masing-masing bagian dalam struktur organisasi perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Direktur
 - a. Melaksanakan fungsi dan tugas manajemen perusahaan.
 - b. Bertanggung jawab atas kemajuan perusahaan.
 - c. Bertanggung jawab atas keberhasilan perusahaan baik ke dalam maupun ke luar.
2. Kepala Bagian Perawatan dan Pemeliharaan
 - a. Bertanggung jawab atas pengelolaan persediaan suku cadang kendaraan
 - b. Bertugas untuk melaksanakan perawatan dan perbaikan kendaraan
 - c. Bertanggung jawab atas kebersihan dan kelengkapan kendaraan
 - d. Bertanggung jawab atas kelayakan kendaraan yang akan dioperasikan
 - e. Bertanggung jawab atas administrasi gudang, lalu lintas suku cadang, dan barang bekas.



Gambar 1. Struktur Organisasi PO. Dali Mas Bojonegoro-Jawa Timur

3. Kepala Bagian Keuangan
 - a. Bertanggung jawab atas keluar masuknya keuangan perusahaan (*cash Flow*)
 - b. Bertanggung jawab terhadap pembayaran pajak, asuransi, retribusi pemeliharaan jalan.
 - c. Bertanggung jawab atas perencanaan dan pengendalian anggaran
4. Kepala Bagian Personalia
 - a. Bertanggung jawab atas administrasi kepegawaian.
 - b. Bertanggung jawab atas pembagian kerja yang didasarkan dengan kecakapan dan kemampuan masing-masing personal.
 - c. Bertanggung jawab atas pembuatan jadwal dinas.
5. Kepala Bagian Operasional
 - a. Perpanjangan ijin trayek dan kartu pengawasan
 - b. Menyelesaikan masalah pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas
 - c. Bertanggung jawab atas kendaraan yang dioperasikan
6. Kepala Bagian Pemasaran
 - a. Mengadakan kerja sama untuk keperluan pemasaran
 - b. Menjadi salah satu sponsor atau bagian pendukung dalam event-event/lomba/kejuaraan, Seminar, dan lain-lain.
 - c. *Door to door* dengan mendatangi sekolah-sekolah, perusahaan, instansi pemerintah/swasta, perguruan tinggi, dan lain-lain.

7. Kru Bis (sopir, kondektur, dan kernet)
 - a. Bertanggung jawab atas keselamatan penumpang selama dalam perjalanan.
 - b. Memberi rasa aman dan nyaman kepada penumpang selama dalam perjalanan.
 - c. Turut membantu perusahaan dalam usaha memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada penumpang.

C. PERSONALIA

1. Jumlah Karyawan

Jumlah karyawan yang dimiliki oleh perusahaan hingga saat ini sebanyak 208 orang dengan rincian sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------------------|------------|
| a. Direktur | : 1 orang |
| b. Wakil Direktur | : 1 orang |
| c. Kabag. Perawatan dan Perbaikan | : 1 orang |
| d. Kabag. Keuangan | : 1 orang |
| e. Kabag. Personalia | : 1 orang |
| f. Kabag. Operasional | : 1 orang |
| g. Kabag. Pemasaran | : 1 orang |
| h. Pengawas | : 2 orang |
| i. Sopir | : 35 orang |
| j. Kondektur | : 35 orang |
| k. Kernet | : 35 orang |

- l. Karyawan Bengkel : 10 orang
 - m. Karyawan Kantor : 6 orang
2. Sistem Penggajian
- Sistem kompensasi yang digunakan perusahaan ada dua yaitu:
- a. Sistem gaji bulanan yaitu sistem penggajian dimana gaji diberikan setiap satu bulan sekali dengan jumlah yang tetap. Sistem ini diberlakukan kepada staf dan karyawan kantor. Besarnya gaji yang diberikan kepada masing-masing karyawan setiap bulan antara Rp500.000,00 sampai dengan Rp2.000.000,00
 - b. Sistem persentase yaitu persentase tertentu dari jumlah yang disetorkan. Sistem ini diberlakukan bagi kru bis yaitu sopir, kondektur, dan kernet dengan perincian sebagai berikut:
 - 1) 6% dari jumlah setoran untuk sopir
 - 2) 4% dari jumlah setoran untuk kondektur
 - 3) 2% dari jumlah setoran untuk kernet
3. Jaminan Sosial dan Fasilitas kerja

Perusahaan memberikan jaminan sosial berupa Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) dalam meningkatkan motivasi kerja dan menciptakan suasana kerja yang baik dan sehat. Selain itu, perusahaan juga menyediakan fasilitas-fasilitas yang lain berupa tunjangan kesehatan, tunjangan hari raya, seragam, dan mess bagi karyawan yang berasal dari luar kota.

D. PEMASARAN

1. Produk

Jenis Produk yang dihasilkan oleh PO. Dali Mas adalah jasa transportasi penumpang antar kota dalam propinsi kelas ekonomi, antar kota antar propinsi kelas ekonomi, antar kota antar propinsi (*VIP Class, Executive Class, dan Business Class*), dan pariwisata.

2. Harga Tarif

Tarif angkutan penumpang bis antar kota dalam propinsi kelas ekonomi diatur dan ditentukan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Jawa Timur nomor 91 tahun 2002 tanggal 16 Desember 2002 dan Keputusan Menteri Perhubungan nomor KM 89 tahun 2002 tanggal 22 November 2002 melalui Dinas Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (DLLAJ) Propinsi Jawa Timur tentang Tarif jarak batas atas angkutan penumpang antar kota dalam propinsi kelas ekonomi menggunakan mobil bus umum di Propinsi Jawa Timur. Surat Keputusan tersebut memuat besarnya tarif angkutan penumpang bis antar kota dalam propinsi kelas ekonomi terdapat pada tabel 1.

Tabel 1
Tarif Jarak Batas Atas Angkutan Penumpang
Antar Kota Dalam Propinsi Kelas Ekonomi Propinsi Jawa Timur

Bojonegoro					
1.200,00	Sumberejo				
2.800,00	1.700,00	Babat			
4.800,00	4.300,00	2.100,00	Lamongan		
7.000,00	5.900,00	4.300,00	2.300,00	Gresik	
8.300,00	7.100,00	5.600,00	3.600,00	1.400,00	Surabaya

Sumber: DLLAJR Propinsi Jawa Timur

Tarif penumpang di atas dihitung dalam rupiah per kilo meternya yaitu sebesar Rp75,00.

3. Promosi

PO. Dali Mas melakukan promosi dalam bentuk *door to door* ke instansi pemerintah, sekolah-sekolah, dan perusahaan swasta lainnya. Selain itu, promosi lainnya dilakukan dalam bentuk spanduk dan bantuan kegiatan sosial.



BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis yang dipergunakan adalah teknik deskriptif dan teknik komparatif. Teknik deskriptif digunakan untuk menyajikan data yang didapat penulis selama melakukan penelitian, mengenai elemen-elemen yang berhubungan dengan penentuan tarif penumpang bis antar kota dalam propinsi. Teknik komparatif digunakan untuk membandingkan hasil temuan di lapangan, tarif yang ditentukan oleh perusahaan dengan kajian yang digunakan yaitu penentuan tarif dengan menggunakan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing*.

A. DESKRIPSI DATA

1. Trayek dan Tarif Angkutan Penumpang

Trayek dan tarif angkutan penumpang bis yang berlaku di PO. Dali Mas sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Jawa Timur nomor 91 tahun 2002 tanggal 16 Desember 2002 dan Keputusan Menteri Perhubungan nomor KM 89 tahun 2002 tanggal 22 November 2002. Surat Keputusan tersebut memuat trayek dan besarnya tarif angkutan penumpang bis antar kota dalam propinsi kelas ekonomi, sebagai berikut:

Tabel 2
 Trayek dan Tarif Angkutan Penumpang Bis
 Antar Kota Dalam Propinsi Kelas Ekonomi
 Jurusan Bojonegoro-Surabaya
 Tahun 2002

Kode Trayek	Trayek	Jarak	Tarif (Rp)
068 002 02	Bojonegoro-Sumberejo	16 km	1.200,00
	Bojonegoro-Babat	37 km	2.800,00
	Bojonegoro-Lamongan	64 km	4.800,00
	Bojonegoro-Gresik	93 km	7.000,00
	Bojonegoro-Surabaya	110 km	8.300,00

Sumber: DLLAJR Propinsi Jawa Timur

Tarif yang berlaku adalah Rp75,00 per kilo meter.

2. Volume Penumpang

Kapasitas daya angkut satu unit armada bis kelas ekonomi dengan merk Hino adalah 54 penumpang. Satu unit armada bis PO. Dali Mas Jurusan Bojonegoro-Surabaya setiap hari menempuh 2 kali PP atau 60 kali selama satu bulan. Volume penjualan ini merupakan banyaknya penumpang yang diperoleh selama tahun 2002. Selama tahun 2002 satu unit armada bis melakukan perjalanan PP sebanyak 720 PP, data ini dapat dilihat pada tabel 3 halaman 30.

3. Pendapatan Jasa

Pendapatan jasa satu unit armada bis antar kota dalam propinsi kelas ekonomi PO. Dali Mas jurusan Bojonegoro-Surabaya pada tahun 2002 adalah berjumlah Rp208.962.800,00 (tabel 4). Pendapatan ini berasal dari jumlah trayek setiap harinya dikalikan dengan tarif trayek yang digunakan oleh perusahaan selama tahun 2002. Selain yang digunakan perusahaan juga ada tarif hari raya. Tarif hari raya yaitu tarif yang diberlakukan oleh pemerintah

ditambah tushlah/kenaikan hari raya. Tarif ini hanya diberlakukan selama hari raya.

Tabel 3
Volume Penumpang
Satu Unit Armada Bis Kelas Ekonomi
Jurusan Bojonegoro-Surabaya
Tahun 2002

Bulan	Volume Penjualan				
	Bjn-Sumberjo	Bjn-Babat	Bjn-Lamongan	Bjn-Gresik	Bjn-Surabaya
Januari	955 orang	1.072 orang	1.042 orang	1.008 orang	1.076 orang
Februari	586	608	655	597	660
Maret	744	707	676	668	752
April	567	534	513	494	480
Mei	710	720	687	684	676
Juni	735	750	764	739	726
Juli	971	950	1.126	998	998
Agustus	669	632	606	642	624
September	598	610	559	555	554
Oktober	608	606	613	618	628
November	780	776	756	754	748
Desember	669	758	794	796	772
Total	8.592	8.723	8.791	8.553	8.694

Sumber: PO. Dali Mas

Keterangan:

Bjn : Bojonegoro

Tabel 4
 Penjualan Jasa Tahun 2002
 Satu Unit Armada Bis Kelas Ekonomi PO. Dali Mas
 Jurusan Bojonegoro-Surabaya

Bulan (1)	Volume penjualan (Orang) (2)					Tarif (Rp) (3)					Pendapatan jasa (Rp) (4) = (2) x (3)
	Bjn- Sumberjo	Bjn- Babat	Bjn- Lamongan	Bjn- Gresik	Bjn- Surabaya	Bjn- Sumberjo	Bjn- Babat	Bjn- Lamongan	Bjn- Gresik	Bjn- Surabaya	
Januari	955	1.072	1.042	1.008	1.076	1.200,00	2.800,00	4.800,00	7.000,00	8.300,00	25.136.000,00
Februari	586	608	655	597	660	1.200,00	2.800,00	4.800,00	7.000,00	8.300,00	15.206.600,00
Maret	744	707	676	668	752	1.200,00	2.800,00	4.800,00	7.000,00	8.300,00	17.034.800,00
Apr	567	534	513	494	480	1.200,00	2.800,00	4.800,00	7.000,00	8.300,00	12.080.000,00
Mei	710	720	687	684	676	1.200,00	2.800,00	4.800,00	7.000,00	8.300,00	16.564.400,00
Juni	735	750	764	739	726	1.200,00	2.800,00	4.800,00	7.000,00	8.300,00	17.848.000,00
Juli	971	950	1.126	998	998	1.200,00	2.800,00	4.800,00	7.000,00	8.300,00	24.499.400,00
Agustus	669	632	606	642	624	1.200,00	2.800,00	4.800,00	7.000,00	8.300,00	15.154.400,00
September	598	610	559	555	554	1.200,00	2.800,00	4.800,00	7.000,00	8.300,00	13.592.000,00
Oktober	608	606	613	618	628	1.200,00	2.800,00	4.800,00	7.000,00	8.300,00	14.907.200,00
November	780	776	756	754	748	1.200,00	2.800,00	4.800,00	7.000,00	8.300,00	18.224.000,00
Desember	669	758	794	796	772	1.200,00	2.800,00	4.800,00	7.000,00	8.300,00	18.716.000,00
Total	8.592	8.791	8.791	8.553	8.694						208.962.800,00

Sumber: PO. Dali Mas yang diolah

B. ANALISIS DATA

1. Penentuan Tarif Jasa Transportasi Menurut PO. Dali Mas

Langkah-langkah yang digunakan perusahaan dalam menentukan tarif jasa transportasi adalah sebagai berikut:

a. Menentukan biaya-biaya yang digunakan dalam menghitung tarif jasa transportasi per satu unit armada bis.

1) Biaya operasional

Biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan untuk pengoperasian satu unit armada bis kelas ekonomi jurusan Bojonegoro-Surabaya PP. Biaya-biaya tersebut adalah:

- a) Biaya solar
- b) Biaya bengkel
- c) Premi *crew* bus

2) Biaya non operasional

Biaya non operasional adalah biaya yang dikeluarkan untuk mendukung jalannya kegiatan pokok perusahaan. Biaya-biaya tersebut adalah:

- a) Biaya pemasaran
- b) Biaya gaji karyawan kantor
- c) Biaya penyusutan bangunan
- d) Biaya telepon
- e) Biaya listrik
- f) Biaya air

g) Biaya pemeliharaan peralatan kantor

h) Biaya administrasi dan umum

b. Menghitung total biaya yang dibebankan dalam menghitung tarif jasa transportasi per satu unit armada bis.

1) Biaya operasional

Perincian biaya operasional yang dikeluarkan oleh PO. Dali Mas untuk satu unit armada bis kelas ekonomi jurusan Bojonegoro-Surabaya PP selama tahun 2002 adalah sebagai berikut:

a) Biaya solar	Rp 6.000.000,00
b) Biaya bengkel	Rp 5.000.000,00
c) Premi <i>crew</i> bis	<u>Rp 2.400.000,00</u>
Total biaya operasional per bulan	Rp 13.400.000,00
Total biaya operasional per tahun	
12 x Rp 13.400.000,00	Rp 160.800.000,00

2) Biaya non operasional

Biaya non operasional yang dikeluarkan PO. Dali Mas pada tahun 2002 dirinci sebagai berikut:

a) Biaya pemasaran	Rp 3.400.000,00
b) Biaya gaji karyawan kantor	Rp 215.000.000,00
c) Biaya penyusutan bangunan	Rp 10.000.000,00
d) Biaya telepon	Rp 4.000.000,00
e) Biaya listrik	Rp 18.000.000,00
f) Biaya air	Rp 4.200.000,00

g) Biaya pemeliharaan peralatan kantor	Rp 1.000.000,00
h) Biaya administrasi dan umum	<u>Rp 9.000.000,00</u>
Total biaya non operasional tahun 2002	Rp264.600.000,00

Biaya non operasional dialokasikan kepada masing-masing armada bis yang beroperasi saja sehingga bis-bis cadangan tidak akan mendapatkan pembebanan biaya non operasional. Penghitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Jurusan Cepu - Sby} &= \frac{\text{Tarif jurusan Cepu - Surabaya}}{\Sigma \text{tarif jurusan Cepu - Sby dan Bjn - Sby}} \times \text{Biaya non operasional} \\
 &= \frac{\text{Rp}11.500,00}{\text{Rp}19.800,00} \times \text{Rp}264.600.000,00 \\
 &= 58,08\% \times \text{Rp} 264.600.000,00 \\
 &= \text{Rp} 153.679.680,00
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Jurusan Bjn - Sby} &= \frac{\text{Jurusan Bjn - Sby}}{\Sigma \text{tarif jurusan Cepu - Sby dan Bjn - Sby}} \times \text{Biaya non operasional} \\
 &= \frac{\text{Rp}8.300,00}{\text{Rp}19.800,00} \times \text{Rp}264.600.000,00 \\
 &= 41,92\% \times \text{Rp} 264.600.000,00 \\
 &= \text{Rp} 110.920.320,00
 \end{aligned}$$

Sample penelitian yang diambil adalah jurusan Bojonegoro-Surabaya. Jumlah biaya non operasional jurusan Bojonegoro-Surabaya kemudian dibebankan kepada masing-masing armada bis yang beroperasi (30 unit) sebagai berikut $\text{Rp}110.920.320,00 : 30 = \text{Rp}3.697.344,00$

c. Menghitung total biaya yang dibebankan dalam operasi satu unit armada bis selama satu tahun.

1) Biaya operasional Rp160.800.000,00

2) Biaya non operasional Rp 3.697.344,00

Rp164.497.344,00

d. Menghitung laba yang diharapkan yaitu sebesar 20% dari total biaya.

20 % x Rp 164.497.344,00 = Rp 32.899.468,00

e. Menetapkan tarif dengan menambahkan total biaya dengan laba yang diharapkan.

Penghitungan besarnya tarif ini didasarkan pada volume produksi minimal sebesar 75% dari total tempat duduk yang tersedia pada satu unit armada bis PO. Dali Mas kelas ekonomi. Kapasitas tempat duduk satu unit armada bis sebanyak 54 tempat duduk. Setiap unit armada bis dengan jurusan Bojonegoro-Surabaya dalam satu bulan menempuh perjalanan pulang pergi sebanyak 60 kali, jadi selama satu tahun tempat duduk yang tersedia adalah $75\% \times 54 \times 60 \times 12 = 29.160$ tempat duduk. Sehingga tarif penumpang dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tarif penumpang} &= \frac{\text{Total biaya} + \text{Laba yang diharapkan}}{75\% \text{ Volume tempat duduk}} \\ &= \frac{\text{Rp}164.497.344,00 + \text{Rp}32.899.468,8}{29.160} \\ &= \frac{\text{Rp}197.396.812,8}{29.160} \\ &= \text{Rp}6.769,44 \end{aligned}$$

Tarif penumpang PO. Dali Mas jurusan Bojonegoro-Surabaya pada tahun 2002 adalah sebesar Rp6.769,44.

Tarif penumpang Jurusan Bojonegoro-Surabaya per kilo meter dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tarif penumpang/km} &= \text{Rp}6.769,44 : \text{Jarak Bojonegoro-Surabaya} \\ &= \text{Rp}6.769,44 : 110 \text{ km} \\ &= \text{Rp}61,54 \end{aligned}$$

Untuk selanjutnya perusahaan mengikuti ketentuan tarif yang diberlakukan pemerintah yang tertuang dalam Skep Gubernur Jawa Timur nomor 91 tahun 2002 tanggal 16 Desember 2002 dan Keputusan Menteri Perhubungan nomor KM 89 tahun 2002 tanggal 22 November 2002 melalui DLLAJ Propinsi Jawa Timur tentang tarif jarak batas atas angkutan penumpang antar kota dalam propinsi kelas ekonomi menggunakan mobil bus umum di propinsi Jawa Timur yaitu sebesar Rp75,00 per kilo meter.

2. Penentuan Tarif Jasa Transportasi Menurut Metode *Cost Plus Pricing* dengan pendekatan *Full Costing*.

Tarif akan dihitung dengan menggunakan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing*. Langkah-langkah dalam penghitungan tarif penumpang berdasarkan teori adalah sebagai berikut:

- a. Mengelompokkan biaya

Dari data yang diperoleh, penulis memisahkan biaya menjadi biaya operasional dan biaya non operasional seperti dalam tabel 5 halaman 35.

Biaya operasional per trayek diperoleh dengan mengalikan jumlah trayek dan tarif sehingga dihasilkan jumlah nilai jual, kemudian nilai jual per trayek dibagi dengan total nilai jual sehingga diperoleh persentase nilai jual per trayek. Persentase nilai jual per trayek dikalikan dengan biaya operasional selama satu tahun sehingga diperoleh biaya operasional per trayek seperti dalam tabel 6 halaman 36.

Biaya non operasional pada tahun 2002 dialokasikan kepada masing-masing armada bis yang beroperasi sehingga biaya non operasional tidak akan dibebankan pada bis-bis cadangan. Penghitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Jurusan} &= \frac{\text{Tarif jurusan Cepu - Surabaya}}{\Sigma \text{tarif jurusan Cepu - Sby dan Bjn - Sby}} \times \text{Biaya} \\
 \text{Cepu - Sby} &= \frac{\text{Rp11.300,00}}{\text{Rp19.800,00}} \times \text{Rp264.600.000,00} \\
 &= 58,08\% \times \text{Rp 264.600.000,00} \\
 &= \text{Rp153.679.680,00}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Jurusan} &= \frac{\text{Jurusan Bjn - Sby}}{\Sigma \text{tarif jurusan Cepu - Sby dan Bjn - Sby}} \times \text{Biaya} \\
 \text{Bjn - Sby} &= \frac{\text{Rp8.300,00}}{\text{Rp19.800,00}} \times \text{Rp264.600.000,00} \\
 &= 41,92\% \times \text{Rp 264.600.000,00} \\
 &= \text{Rp110.920.320,00}
 \end{aligned}$$

Sample penelitian yang diambil adalah jurusan Bojonegoro-Surabaya. Jumlah biaya non operasional jurusan Bojonegoro-Surabaya kemudian dibebankan kepada masing-masing armada bis yang beroperasi (30 unit) yaitu sebesar: $\text{Rp110.920.320,00} : 30 = \text{Rp3.697.344,00}$.

Selanjutnya biaya non operasional per trayek jurusan Bojonegoro-Surabaya dapat dilihat pada tabel 7 halaman 36.

Tabel 5
Biaya Operasional per Unit Armada Bis dan Biaya Non Operasional Total PO. Dali Mas Jurusan Bojonegoro-Surabaya PP Tahun 2002

Jenis Biaya	Biaya Operasional per Unit (Rp)	Biaya Non Operasional Total (Rp)
Solar	49.005.000,00	
Filter solar	450.000,00	
Filter oli	672.000,00	
Ban luar	11.088.000,00	
Ban dalam	4.200.000,00	
Oli mesin	2.160.000,00	
Oli persneling	280.000,00	
Oli gardan	280.000,00	
Oli rem	1.664.000,00	
Kampas rem	3.016.000,00	
Kampas kopling	2.120.000,00	
Accu	750.000,00	
Suku cadang	5.500.000,00	
Premi crew bis	25.075.536,00	
Servis	4.500.000,00	
STNK, keur, ijin trayek	1.500.000,00	
Biaya lain-lain	5.000.000,00	
Asuransi jasa raharja	1.500.000,00	
Penyusutan kendaraan	55.800.000,00	
Biaya Pemasaran		5.400.000,00
Biaya Gaji Karyawan Kantor		215.000.000,00
Biaya Penyusutan Bangunan		10.000.000,00
Biaya Telepon		4.000.000,00
Biaya Listrik		18.000.000,00
Biaya Air		4.200.000,00
Biaya Pemeliharaan Peralatan Kantor		1.000.000,00
Biaya Administrasi dan Umum		9.000.000,00
	174.560.536,00	264.600.000,00

Sumber: PO. Dali Mas

Tabel 6
Perhitungan Biaya Operasional Satu Unit Armada Bis Kelas Ekonomi
PO. Dali Mas Jurusan Bojonegoro-Surabaya PP
Tahun 2002

Trayek	Jumlah Trayek (1) (tabel 2)	Tarif (Rp) (2) (tabel 1)	Jumlah nilai jual (Rp) (1) x (2) = (3)	% nilai jual (4)	Biaya Operasional /trayek (Rp) (5) = (4) x total biaya operasional
Bjn-Sumberjo	8.592	1.200,00	10.310.400,00	4,93%	8.612.963,41
Bjn-Babat	8.723	2.800,00	24.424.400,00	11,69%	20.403.327,08
Bjn-Lamongan	8.791	4.800,00	42.196.800,00	20,19%	35.249.795,78
Bjn-Gresik	8.553	7.000,00	59.871.000,00	28,65%	50.014.231,48
Bjn-Surabaya	8.694	8.300,00	72.160.200,00	34,53%	60.280.218,25
Total	43.353	24.100,00	208.962.800,00	100%	174.560.536,00

Tabel 7
Perhitungan Biaya Non Operasional Satu Unit Armada Bis Kelas Ekonomi
PO. Dali Mas Jurusan Bojonegoro-Surabaya PP
Tahun 2002

Trayek	Persentase (1)	Biaya non operasional satu unit armada bis (Rp) (2)	Biaya Non Operasional /trayek (Rp) (1) x (2) = (3)
Bjn-Sumberjo	4,93%	3.697.344,00	182.430,06
Bjn-Babat	11,69%	3.697.344,00	432.160,23
Bjn-Lamongan	20,19%	3.697.344,00	746.621,34
Bjn-Gresik	28,65%	3.697.344,00	1.059.344,93
Bjn-Surabaya	34,53%	3.697.344,00	1.276.787,46
Total			3.697.344,00

b. Menghitung Total Biaya

Untuk menghitung biaya penuh satu unit armada bis adalah dengan menjumlahkan biaya operasional dengan biaya non operasional seperti yang terlihat pada tabel 8 halaman 37.

Tabel 8
Perhitungan Biaya Penuh Satu Unit Armada Bis Kelas Ekonomi
PO. Dali Mas Jurusan Bojonegoro-Surabaya PP
Tahun 2002

Trayek	Biaya operasional (Rp) (1)	Biaya non operasional (Rp) (2)	Biaya penuh (Rp) (1) + (2) = (3)
Bjn-Sumberjo	8.612.963,41	182.430,06	8.795.393,47
Bjn-Babat	20.403.705,08	432.160,23	20.835.865,31
Bjn-Lamongan	35.249.795,78	746.621,34	35.996.417,12
Bjn-Gresik	50.014.231,48	1.059.344,93	51.073.576,41
Bjn-Surabaya	60.280.218,25	1.276.787,46	61.557.005,71
Total	174.560.536,00	3.697.344,00	178.257.880,00

c. Laba Yang Diharapkan

Laba yang diharapkan oleh PO. Dali Mas per satu unit armada bis sebesar 20%, seperti yang terlihat dalam tabel 9.

Tabel 9
Perhitungan Laba Yang Diharapkan Satu Unit Armada Bis Kelas Ekonomi
PO. Dali Mas Jurusan Bojonegoro-Surabaya PP
Tahun 2002

Trayek	Biaya penuh (Rp) (1)	Laba yang diharapkan (Rp) (2) = 20% x (1)
Bjn-Sumberjo	8.795.393,47	1.759.078,69
Bjn-Babat	20.835.865,31	4.167.173,06
Bjn-Lamongan	35.996.417,12	7.199.283,42
Bjn-Gresik	51.073.576,41	10.214.715,28
Bjn-Surabaya	61.557.005,71	12.311.401,14

d. Menghitung Persentase *Mark-Up*

Persentase *mark-up* dihitung berdasarkan jumlah biaya non operasional dan laba yang diharapkan dibagi dengan biaya non operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan (Mulyadi, 1993: 353).

Penghitungan *mark-up* dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10
Perhitungan *Mark-up* Satu Unit Armada Bis Kelas Ekonomi
PO. Dali Mas Jurusan Bojonegoro-Surabaya PP
Tahun 2002

Trayek (1)	Biaya operasional (Rp) (2)	Biaya non operasional (Rp) (3)	Laba yang diharapkan (4)	<i>Mark-up</i> (%) (5) = (3) + (4) : (2)
Bjn-Sumberjo	8.612.963,41	182.430,06	1.759.078,69	22,54%
Bjn-Babat	20.403.705,08	432.160,23	4.167.173,06	22,54%
Bjn-Lamongan	35.249.795,78	746.621,34	7.199.283,42	22,54%
Bjn-Gresik	50.014.231,48	1.059.344,93	10.214.715,28	22,54%
Bjn-Surabaya	60.280.218,25	1.276.787,46	12.311.401,14	22,54%

e. Menghitung Tarif Jasa Transportasi

Untuk memperoleh tarif jasa transportasi, pertama-tama menghitung tarif per tahun yaitu dengan menambahkan biaya operasional dan *mark-up*. Langkah kedua yaitu membagi tarif per tahun dengan volume penjualan sehingga diperoleh tarif jasa transportasi (tabel 11).

Tabel 11
Perhitungan Tarif Trayek Bis Kelas Ekonomi
PO. Dali Mas Jurusan Bojonegoro-Surabaya PP
Tahun 2002

Trayek	Biaya operasional (Rp) (1)	<i>Mark-up</i> (Rp) (1) x 25,33% = (2)	Tarif per tahun (Rp) (1) + (2) (3)	Volume penjualan (4)	Tarif (Rp) (3) : (4) = (5)
Bjn-Sumberjo	8.612.963,41	1.941.361,95	10.554.325,36	8.592	1.228
Bjn-Babat	20.403.705,08	4.598.995,13	25.002.700,21	8.723	2.866
Bjn-Lamongan	35.249.795,78	7.945.303,97	43.195.099,75	8.791	4.914
Bjn-Gresik	50.014.231,48	11.273.207,78	61.287.439,26	8.553	7.166
Bjn-Surabaya	60.280.218,25	13.587.161,19	73.867.379,44	8.694	8.496

3. Membandingkan tarif penumpang menurut Metode *Cost Plus Pricing* Pendekatan *Full Costing* dan menurut Perusahaan.

Setelah mengetahui tarif jasa transportasi yang dihitung oleh perusahaan dengan tarif jasa transportasi yang dihitung oleh *cost plus pricing* dengan

pendekatan *full costing*, selanjutnya tarif jasa transportasi yang telah dihitung tersebut dibandingkan untuk mengetahui adanya perbedaan atau tidak.

Pada tabel 11 dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan tarif jasa transportasi antara penghitungan menurut perusahaan dan menurut *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing*. Perbedaan tarif jasa transportasi tersebut dikarenakan pada penghitungan menurut perusahaan tidak merinci pengeluaran yang ada. Biaya-biaya tersebut adalah biaya filter solar, biaya filter oli, biaya ban luar, biaya ban dalam, biaya oli mesin, biaya oli persneling, biaya oli gardan, biaya oli rem, biaya kampas rem, biaya kampas kopling, biaya accu, biaya suku cadang, biaya servis, biaya stnk, keur, ijin trayek, biaya lain-lain, biaya asuransi jasa raharja, dan penyusutan kendaraan.

Tabel 12
Perbedaan Tarif Menurut Teori dengan Tarif yang Ditetapkan Perusahaan

Jurusan	Tarif Menurut Teori (Rp)	Tarif Menurut Perusahaan (Rp)
Bojonegoro-Sumberejo	1.228	1.200,00
Bojonegoro-Babat	2.866	2.800,00
Bojonegoro-Lamongan	4.914	4.800,00
Bojonegoro-Gresik	7.166	7.000,00
Bojonegoro-Surabaya	8.496	8.300,00

Setelah diketahui adanya selisih antara tarif jasa transportasi yang berlaku di PO. Dali Mas dan tarif jasa transportasi menurut metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing*, maka selisih tersebut diuji untuk melihat apakah perbedaan tersebut signifikan atau tidak. Pengujian selisih ini menggunakan pengujian SPSS. Berdasarkan hasil pengujian SPSS diperoleh hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tarif jasa

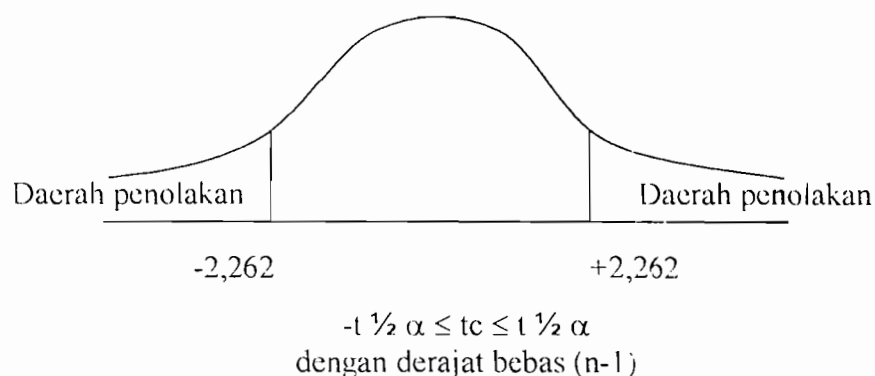
transportasi yang berlaku di PO. Dali Mas dengan tarif jasa transportasi menurut metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing*.

Tabel 13
Hasil Uji SPSS

Rata-rata Tarif Teori	Rata-rata Tarif Perusahaan	t Hitung	t Tabel	Sig	keterangan
4.934	4.820	-0,061	2,262	0,953	Tidak signifikan

Dari uji SPSS diperoleh hasil bahwa t hitung adalah -0,061 dengan probabilitas 0,953. Probabilitas $0,953 > 0,05$ maka H_0 tidak ditolak atau tidak terdapat perbedaan antara tarif yang berlaku di PO. Dali Mas dengan metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing*.

t hitung dari output adalah -0,061 sedangkan statistik tabel bisa dihitung pada tabel t dengan tingkat signifikan α adalah 5% dengan rumus $\alpha/2 ; n-1$. Dari t tabel diperoleh angka 2,262 karena t hitung terletak antara angka -2,262 dan +2,262 maka disimpulkan bahwa H_0 tidak dapat ditolak atau bisa dikatakan tidak terdapat perbedaan antara tarif yang berlaku di PO. Dali Mas dengan metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing*.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan atau selisih tarif jasa transportasi antara penghitungan perusahaan dan menurut *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing*. Perbedaan tarif jasa transportasi tersebut dikarenakan pada penghitungan menurut perusahaan tidak merinci pengeluaran yang ada. Biaya-biaya tersebut adalah biaya filter solar, biaya filter oli, biaya ban luar, biaya ban dalam, biaya oli mesin, biaya oli persneling, biaya oli gardan, biaya oli rem, biaya kampas rem, biaya kampas kopling, biaya accu, biaya suku cadang, biaya servis, biaya stnk, keur, ijin trayek, biaya lain-lain, biaya asuransi jasa raharja, dan penyusutan kendaraan.

Kemudian selisih antara tarif jasa transportasi yang berlaku di PO. Dali Mas dan tarif jasa transportasi menurut metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing* diuji untuk melihat apakah perbedaan tersebut signifikan atau tidak. Berdasarkan hasil pengujian SPSS diperoleh hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tarif jasa transportasi yang berlaku di PO. Dali Mas dengan tarif jasa transportasi menurut *cost plus pricing* pendekatan *full costing*.

Selanjutnya kelima tarif jasa transportasi yang berlaku di PO. Dali Mas dengan tarif jasa transportasi menurut metode *cost plus pricing* dengan

pendekatan *full costing* yang diteliti oleh penulis dilakukan uji SPSS. Dari uji SPSS diperoleh hasil bahwa statistik t hitung adalah $-0,061 < \text{statistik } t \text{ tabel } 2,262$ maka tidak terdapat perbedaan antara tarif jasa transportasi yang berlaku di PO. Dali Mas dengan tarif jasa transportasi menurut metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing*.

B. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan penulis di PO. Dali Mas terdapat beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Penulis telah berusaha untuk memperoleh data-data berdasarkan kenyataan yang sesungguhnya dengan datang langsung ke tempat penelitian, meskipun penulis tidak dapat melacak kebenaran data yang diberikan oleh PO. Dali Mas.
2. Penulis dapat menyajikan perhitungan tarif jasa transportasi yang dilakukan oleh pihak PO. Dali Mas terbatas pada langkah-langkah penetapan tarif jasa transportasi yang diperoleh selama penelitian berlangsung.
3. Penghitungan tarif jasa transportasi yang dilakukan oleh penulis terbatas pada data yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

C. SARAN

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis data yang diperoleh dari PO. Dali Mas, penulis menemukan biaya yang sebenarnya pantas untuk dimasukkan dalam penghitungan tarif jasa transportasi tidak dihitung oleh perusahaan. Biaya-biaya tersebut adalah biaya filter solar, biaya filter oli, biaya ban luar, biaya ban dalam, biaya oli mesin, biaya oli persneling, biaya oli gardan, biaya oli rem, biaya kampas rem, biaya kampas kopling, biaya accu, biaya suku cadang, biaya servis, biaya stnk, keur, ijin trayek, biaya lain-lain, biaya asuransi jasa raharja, penyusutan kendaraan. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar elemen biaya tersebut dimasukkan dalam penghitungan tarif jasa transportasi yang ada pada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyuwono, Nugroho. 1987. *Pengantar Statistik Ekonomi*. Jilid 2. Yogyakarta. BPFE.
- Kamaluddin, Rustian. 1987. *Ekonomi Transportasi*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Kotler, Philip. 1981. *Dasar - Dasar Pemasaran*. Edisi 2. Jakarta. CV Intermedia.
- Mulyadi. 1992. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Yogyakarta. BP STIE YKPN.
- Mulyadi. 1993. *Akuntansi Manajemen: Konsep Manfaat dan Rekayasa*. Edisi 2. Yogyakarta. BP STIE YKPN.
- Simbolon, Maringan Masry. Drs, MM. 2003. *Ekonomi Transportasi*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Supriyono. 1989. *Akuntansi Manajemen 3 : Proses Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta. BPFE UGM.
- Swastha, Basu. 1989. *Azas - Azas Marketing*. edisi 3. Yogyakarta. Liberty.
- Swastha, Basu dan Irawan. 1985. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta. BPLM, AMP YKPN.
- Swastha, Basu dan Ibnu Sukotjo. 1988. *Pengantar Bisnis Modern*. Edisi 2. Yogyakarta. Liberty.
- Swastha, Basu dan Ibnu Sukotjo. 1982. *Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern*. Edisi Revisi. Yogyakarta. Liberty.

LAMPIRAN

DAFTAR PERTANYAAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan
 - a. Kapan perusahaan didirikan?
 - b. Apakah ada surat ijin atau dokumen pendirian perusahaan? Jika ada nomor berapa?
 - c. Siapa pendirinya?
 - d. Dimana alamat lengkap perusahaan?
 - e. Tahun berapa perusahaan mulai beroperasi?
 - f. Apa tujuan didirikannya perusahaan ini?
 - g. Apa yang menjadi dasar pemilihan nama perusahaan?
 - h. Berapa luas tanah dan bangunan perusahaan?
 - i. Perusahaan bergerak pada bidang apa saja?
2. Struktur Organisasi
 - a. Bagaimana bentuk struktur organisasi perusahaan?
 - b. Bagian apa saja yang terdapat pada perusahaan dan siapa saja yang bertanggung jawab?
 - c. Apa fungsi, tugas, dan tanggung jawabserta wewenang dari setiap bagian yang ada dalam perusahaan?

B. Aspek Keuangan

1. Bagaimana perkembangan laba pada tiap tahunnya?
2. Berapa jumlah anggaran pada setiap tahunnya?
3. Berapa jumlah biaya yang dikeluarkan tiap tahunnya?
4. Biaya apa saja yang terkandung dalam menentukan tarif jasa transportasi?
5. Berapa prosentase laba yang diharapkan?
6. Bagaimana perhitungan yang diterapkan perusahaan dalam menghitung tarif jasa transportasi?

C. Aspek Personalia

1. Berapa jumlah karyawan dalam perusahaan?
2. Syarat-syarat apa saja yang harus dipenuhi untuk menjasi karyawan perusahaan?
3. Bagaimana pengaturan jam kerja karyawan?
4. Bagaimana sistem penggajian yang diterapkan dalam perusahaan?
5. Fasilitas apa saja yang diperoleh karyawan diluar gaji yang mereka terima?
6. Apakah ada jaminan sosial bagi karyawan?

BIAYA OPERASIONAL SATU UNIT ARMADA BUS PO. DALI MAS
Jurusan Bojonegoro-Surabaya Tahun 2002

Jenis biaya	Jumlah pemakaian	penggantian/ penambahan dalam 1 tahun	Jumlah kebutuhan	Harga Satuan
Solar	165 liter/hari	180 kali	59.400 liter	Rp 1.650,00
Filter Solar	1 buah/2 bulan	6 kali	6 buah	Rp 75.000,00
Filter oli	1 buah/1 bulan	12 kali	12 buah	Rp 56.000,00
Ban luar	6 buah/4 bulan	3 kali	18 buah	Rp 616.000,00
Ban dalam	6 buah/3 bulan	4 kali	24 buah	Rp 175.000,00
Oli mesin	15 liter/1 bulan	12 kali	180 liter	Rp 12.000,00
Oli persneling	8 liter/6 bulan	2 kali	16 liter	Rp 17.500,00
Oli gardan	8 liter/ 6 bulan	2 kali	16 liter	Rp 17.500,00
Oli rem	1 liter/1 minggu	52 kali	52 liter	Rp 32.000,00
Kampas rem	4 set/25 hari	14,6 kali	58,4≈58 set	Rp 52.000,00
Kampas kopling	1 buah/3 bulan	4 kali	4 kali	Rp 530.000,00
Accu	2 buah/1 tahun	1 kali	2 buah	Rp 375.000,00
Suku cadang	-	3 kali	-	Rp 5.500.000,00
Premi crew bis	-	-	-	Rp 25.075.536,00
Servis	-	-	-	Rp 4.500.000,00
STNK, keur, ijin trayek	-	-	-	Rp 1.500.000,00
lain-lain	-	-	-	Rp 5.000.000,00
Asuransi jasa raharja	-	-	-	Rp 1.500.000,00
Penyusutan kendaraan	-	-	-	Rp 55.800.000,00

Sumber: PO. Dalimas

Biaya penyusutan kendaraan sesuai dengan peraturan perusahaan menggunakan metode garis lurus.

Harga perolehan satu unit bus kelas ekonomi adalah Rp 310.000.000,00.

Nilai residu diperkirakan sebesar 10% dari harga perolehan

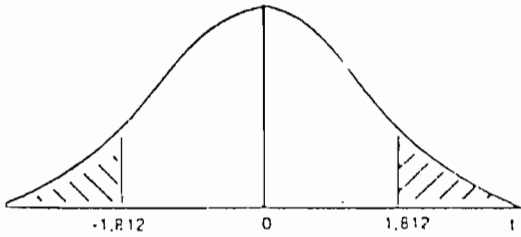
Umur ekonomis bis adalah 5 tahun.

Biaya penyusutan yang dikeluarkan perusahaan selama 1 tahun adalah:

$$\frac{\text{Rp } 310.000.000,00 - 10\%(\text{Rp } 310.000.000,00)}{5 \text{ tahun}} = \text{Rp } 55.800.000,00$$

Lampiran VI.
TABEL DISTRIBUSI NILAI T

Tabel VI Tabel titik persentasi distribusi nilai t



Bagi d.f = 10 derajat bebas

$P(t > 1.812) = 0.05$
 $P(t < -1.812) = 0.05$

d.f.	α	.25	.20	.15	10% 10	5% 5	2.5% 2.5	1% 1	.005	.0005
1		1.000	1.376	1.963	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657	636.619
2		.816	1.061	1.386	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	31.598
3		.765	.978	1.250	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	12.941
4		.741	.941	1.190	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	8.610
5		.727	.920	1.156	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	6.859
6		.718	.906	1.134	1.443	1.943	2.447	3.143	3.707	5.959
7		.711	.896	1.119	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	5.405
8		.706	.889	1.108	1.397	1.860	2.306	2.878	3.356	5.041
9		.703	.883	1.100	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.761
10		.700	.879	1.093	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.587
11		.697	.876	1.088	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.437
12		.695	.873	1.083	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	4.318
13		.694	.870	1.079	1.350	1.771	2.162	2.650	3.012	4.221
14		.692	.868	1.076	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	4.140
15		.691	.866	1.074	1.341	1.763	2.131	2.602	2.947	4.073
16		.690	.865	1.071	1.337	1.746	2.120	2.563	2.921	4.015
17		.689	.863	1.069	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.965
18		.688	.862	1.067	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.992
19		.688	.861	1.066	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.883
20		.687	.860	1.064	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.850
21		.686	.859	1.063	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.819
22		.686	.858	1.061	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.792
23		.685	.858	1.060	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.767
24		.685	.857	1.059	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.745
25		.684	.856	1.058	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.732
26		.684	.856	1.058	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.707
27		.684	.855	1.057	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.690
28		.683	.855	1.056	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.674
29		.683	.854	1.055	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.659
30		.683	.854	1.055	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.646
40		.681	.851	1.050	1.303	1.684	2.027	2.423	2.704	3.551
60		.679	.845	1.046	1.296	1.671	2.002	2.390	2.660	3.460
120		.677	.843	1.041	1.289	1.658	1.980	2.358	2.617	3.373
-		.674	.842	1.036	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576	3.291

Source: Fisher and Yates, *Statistical Tables for Biological, Agricultural, and Medical Research*. Table III. Izin Penerbit Oliver and Boyd, Ltd. Edinburgh, England.

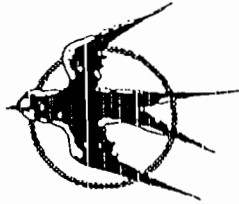
Test

Group Statistics

	tarif jasa transportasi	
	metode penghitungan tarif jasa transportasi	
	perusahaan	cost plus pricing
N	5	5
Mean	4820,0000	4934,0000
Std. Deviation	2917,5332	2986,6841
Std. Error Mean	1304,7605	1335,6857

Independent Samples Test

		tarif jasa transportasi	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for equality of Variances	F	,003	
	Sig.	,955	
t test for Equality of Means	t	-,061	-,061
	df	8	7,996
	Sig. (2-tailed)	,953	,953
	Mean Difference	-114,0000	-114,0000
	Std. Error Difference	1867,2055	1867,2055
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-4419,7836	-4420,1948
	Upper	4191,7836	4192,1948



PO. DALI MAS

Jl. A. Yani 39 Telp. (0353) 882464
Bojonegoro

SURAT KETERANGAN
NOMOR : SKET-125/ DM-REG/VIII/2004

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : SETYO SUTRANGGONO. SH
Jabatan : KABAG PERSONALIA P.O. DALI MAS.
A l a m a t : Jl. A. Yani No: 39 Bojonegoro.

Selaku atas nama Pimpinan P.O. Dali Mas Bojonegoro,
menerangkan bahwa Mahasiswa tersebut dibawah ini :

N a m a : HETTY DWI SUCI PUSPITASARI
N I M : 992114257
Jurusan : Akutansi
Universitas : SANATA DHARMA YOGYAKARTA.

Telah melaksanakan penelitian untuk mengumpulkan data-
data dalam rangka penyusunan Skripsi dengan mengambil judul :

" PENENTUAN TARIF JASA TRANSPORTASI "

Studi kasus pada P.O. DALI MAS Bojonegoro.
Dengan waktu penelitian bulan Juli s/d September 2004.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat diguna-
kan sebagaimana mestinya.

Bojonegoro, 12 Agustus 2004

A.N. PIMPINAN P.O. DALI MAS
KABAG PERSONALIA,

PEPUSABAN OTO BIS
Dali Mas
BOJONEGORO

SETYO SUTRANGGONO. SH

